

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan dunia usaha cukup pesat, diiringi dengan makin banyaknya pesaing-pesaing yang ada dengan menjalankan usaha yang sejenis. Persaingan yang semakin ketat, perang strategi bisnis, dan tersingkirnya perusahaan yang kalah dalam persaingan menjadi suatu fenomena yang biasa. Kenyataan itu dengan sendirinya membuat para pelaku bisnis berusaha untuk mengerahkan segala kemampuan yang ada guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan filosofi bisnis, tujuan tersebut ialah mencari keuntungan dari kegiatan usaha yang dijalankannya.

Guna mengerahkan kemampuan bersaing dengan para pesaingnya, perusahaan memerlukan strategi untuk dapat memanfaatkan peluang yang ada, dan memperbaiki kelemahan serta menetralkan hambatan strategis dalam perkembangan dunia bisnis yang dihadapi. Dalam hal ini sistem informasi memiliki peranan penting, dimana sistem informasi akan menghasilkan suatu informasi yang akan menjadi kebutuhan utama dari perusahaan. Informasi tersebut dapat membantu manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada masukan-masukan objektif.

Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh manajemen, yaitu

terkait dengan upaya pencapaian tujuan perusahaan. Sebagai salah satu perusahaan distributor obat, PT “X” mengalami permasalahan khususnya dibagian penagihan. Permasalahan yang timbul diantaranya adalah penagih menggunakan uang hasil tagihan yang seharusnya disetor ke bagian kasir pada hari itu, adanya retur atau diskon yang belum dipotongkan ke faktur, perusahaan belum memiliki standar operasional perusahaan pada umumnya, dan kurangnya tenaga penagih dalam kota yang disebabkan oleh perluasan daerah pemasaran penjualan.

Dengan melihat permasalahan pada PT “X” ini maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik, sehingga dapat mendukung kinerja perusahaan dalam melakukan aktivitas pokok dan demi tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, penulis berupaya untuk membantu perusahaan dengan melakukan analisis dan rancang sistem informasi akuntansi yang ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penagihan pada PT “X”.

## **1.2 Pokok Bahasan**

Pada pengerjaan tugas akhir ini penulis mencoba melakukan analisis dan rancang sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas penagihan PT “X”. Penulis berharap dengan adanya perbaikan sistem informasi akuntansi pada sistem penagihan, akan dapat membantu perusahaan agar dapat menyediakan informasi keuangan yang baik, tepat, dan akurat untuk mendukung aktivitas operasional pada PT “X”.

### 1.3 Tujuan

1. Mengetahui gambaran aktivitas operasi penagihan PT "X", baik melalui prosedur-prosedur, dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang terkait dengan penagihan.
2. Mengetahui prosedur-prosedur, dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang terkait dengan pelunasan piutang
3. Mengetahui fungsi-fungsi yang terkait dengan bagian penagihan
4. Merancang *input*, proses, dan *output* untuk sistem informasi akuntansi yang sesuai kebutuhan dengan memperhatikan kecukupan pengendalian internal perusahaan.

### 1.4 Manfaat

1. Peserta magang dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai aktivitas dan pengendalian internal penagihan pada PT "X".
2. Peserta magang dapat menyajikan bentuk desain *input*, proses, dan *output* sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan PT "X".
3. PT "X" dapat menerapkan standar operasional perusahaan dan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar dalam aktivitas operasinya khususnya bagian penagihan.
4. Bagi ilmu akuntansi, sebagai bahan referensi rekan-rekan mahasiswa yang ingin mengambil program magang dan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Dalam proyek analisis dan rancang sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi penagihan PT “X”, penulis memberi batasan ruang lingkup yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Meneliti prosedur-prosedur, dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penagihan dan pelunasan piutang.
2. Menganalisis aktivitas operasi dan pengendalian internal yang berhubungan dengan penagihan.
3. Menganalisis fungsi-fungsi yang terkait dengan bagian penagihan.
4. Merancang sistem informasi akuntansi yang dapat mendukung efektivitas penagihan pada PT “X”.

## **1.6 Sistematika penulisan**

Untuk memberikan gambaran tentang penyusunan laporan tugas akhir ini, berikut disajikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

### **Bab 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini dapat diuraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, pokok bahasan, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

### **Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori beserta model analisis yang merupakan rerangka berpikir mahasiswa untuk melakukan analisis hasil temuan di perusahaan dan pembahasannya.

### Bab 3 : HASIL ORIENTASI TUGAS AKHIR MAGANG

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, jadwal pelaksanaan yang dimulai dari penyerahan proposal ke perusahaan, iktisar kegiatan, serta melaporkan hasil atau temuan selama proses magang.

### Bab 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai penyelesaian dari hasil atau temuan yang diperoleh selama orientasi di perusahaan.

### Bab 5 : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai implikasi yang menekankan dampak hasil tugas akhir magang terhadap aspek-aspek akuntansi, dan saran yang mungkin dapat dilakukan oleh perusahaan sebagai langkah perbaikan, serta uraian keterbatasan jika terjadi pembatasan oleh perusahaan.

